

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti akan melihat motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, angket, dan wawancara. Sehingga dari hasil teknik pengumpulan data tersebut, peneliti akan mendeskripsikan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas setelah diterapkan pendekatan pembelajaran kontekstual.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual adalah suatu konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah penerapan pendekatan kontekstual dalam kelas yaitu sebagai berikut: (1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang harus dimilikinya; (2) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiry untuk semua topik yang diajarkan; (3) Mengembangkan sifat ingin tahu

siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan; (4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya; (5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya; (6) Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan; dan (7) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan proses belajar dengan usaha yang sungguh-sungguh. Untuk mengukur motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- 2.1 Tekun menghadapi tugas, misalnya siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas dengan tepat waktu.
- 2.2 Ulet dalam menghadapi kesulitan, misalnya siswa tidak menyerah ketika menemukan kesulitan.
- 2.3 Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, misalnya siswa bertanya kepada guru jika belum memahami materi.
- 2.4 Lebih senang bekerja mandiri, misalnya siswa menyelesaikan tugas sendiri tanpa mencotek hasil kerja temannya.

- 2.5 Menyukai hal-hal baru, sehingga cepat bosan pada tugas-tugas rutin, misalnya siswa merasa bosan atas tugas-tugas rutin yang diberikan oleh guru karena menyukai hal baru.
- 2.6 Dapat mempertahankan pendapatnya, misalnya siswa berusaha untuk mempertahankan pendapatnya.
- 2.7 Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, misalnya jika terdapat jawaban berbeda, siswa akan menanggapi dan bertanya mengenai penjelasannya.
- 2.8 Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, misalnya siswa mengerjakan dan memecahkan soal-soal matematika tanpa perintah dari guru.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2018/2019. Tempat yang menjadi pelaksanaan penelitian ini adalah MTs Paradigma Palembang. Pada penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 x 40 menit sebanyak 3 pertemuan di dalam kelas. Peneliti akan melakukan observasi selama pembelajaran matematika berlangsung di dalam kelas VIII.A. Peneliti telah menetapkan bahwa 9 orang yang akan di observasi selama penelitian berlangsung. Penetapan jumlah siswa/i ini bertujuan agar yang menjadi subjek peneliti dapat terkontrol dengan baik oleh peneliti dan 9 orang siswa/i yang telah dipilih merupakan perwakilan dari 3 orang siswa berkemampuan tinggi, 3 orang berkemampuan sedang dan 3 orang yang memiliki kemampuan yang dibawah rata-rata. Selain itu, angket akan diberikan setelah pelaksanaan instrumen yang diberikan kepada semua

siswa/i kelas VIII.A, namun peneliti akan menggunakan angket yang diisi oleh 9 siswa/i yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian. Angket ini berguna untuk melihat motivasi belajar siswa melalui pernyataan-pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator motivasi belajar siswa. Tahap wawancara termasuk tahap pelaksanaan dalam penelitian ini. Wawancara akan dilakukan terhadap 9 orang siswa/i pada 3 kali pertemuan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa/i kelas VIII MTs Paradigma Palembang. Sedangkan sampel yang dipilih yaitu kelas VIII.A dengan cara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 300). Pertimbangan pengambilan sampel penelitian ini adalah sampel tersebut memiliki tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran matematika setelah diterapkan pembelajaran kontekstual. Untuk membantu peneliti mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas VIII, peneliti memilih tiga tingkatan kemampuan siswa yang diambil sebanyak 9 siswa/i dari kelas VIII.A, yaitu 3 berkemampuan tinggi, 3 berkemampuan sedang, dan 3 berkemampuan rendah. Dengan demikian, pengambilan sampel tersebut dapat mewakili tingkatan kemampuan siswa di kelas, sehingga tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai.

E. Prosedur Penelitian

Pada bagian prosedur penelitian ini, tahap-tahap yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan/Persiapan
 - a) Memilih sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan penelitian.
 - b) Menentukan populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII.
 - c) Menentukan dan memilih sampel dari populasi yang telah ditentukan.
 - d) Menyiapkan bahan tentang materi pelajaran.
 - e) Menyusun instrument penelitian kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Instrumen penelitian ini di antaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), serta soal-soal latihan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
 - b) Observer mengamati setiap kegiatan siswa dengan memperhatikan instrumen yang telah disusun.
3. Tahap Penyelesaian

Peneliti akan menganalisis berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas selama penerapan pendekatan kontekstual. Selain itu juga, terdapat angket dan wawancara yang akan dianalisis oleh peneliti dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket, dan wawancara. Adapun teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Data Motivasi Belajar

Pada bagian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dan wawancara, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Pada teknik observasi ini, data yang akan dikumpulkan berupa kondisi motivasi belajar siswa kelas VIII.A dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual di dalam kelas pada saat pembelajaran matematika. Teknik observasi ini untuk mengamati langsung kondisi motivasi belajar siswa kelas VIII.A yang akan diobservasi oleh 3 orang observer. Peneliti telah menetapkan bahwa 9 orang yang akan di observasi selama penelitian berlangsung dengan memperhatikan instrumen berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Observasi

No	Indikator Motivasi Belajar	Deskriptor
1	Tekun menghadapi tugas.	Setiap ada tugas matematika siswa langsung mengerjakannya.
		Siswa mengerjakan tugas matematika dengan tepat waktu.
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan.	Apabila siswa menemui soal yang sulit maka ia akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.
		Siswa tidak pernah menyerah dalam menjawab soal.
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	Siswa bertanya pada guru saat kesulitan memahami materi.

4	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan sendiri tugas matematika yang diberikan oleh guru.
		Siswa tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena ia percaya dengan jawabannya.
5	Menyukai hal-hal baru, sehingga cepat bosan pada tugas-tugas rutin.	Siswa merasa bosan dengan tugas-tugas rutin.
6	Dapat mempertahankan pendapatnya.	Siswa memberikan argumen dan berusaha untuk mempertahankan pendapatnya.
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.	Jika terdapat jawaban berbeda, siswa akan menanggapi dan bertanya mengenai penjelasannya.
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	Siswa senang menjawab soal-soal matematika tanpa perintah dari guru.

b. Angket

Pada teknik pengumpulan data angket ini peneliti akan melihat respon objek penelitian yaitu peserta didik setelah diterapkan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Angket diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII.A berupa pernyataan-pernyataan tertulis, namun peneliti akan menggunakan angket yang diisi oleh 9 siswa/i yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian. Instrumen angket disusun dalam bentuk butir-butir pernyataan tentang motivasi belajar siswa. Berikut ini merupakan instrumen angket motivasi belajar siswa:

Tabel 3.2
Instrumen Angket

No	Indikator	Butir Pernyataan
1	Tekun menghadapi tugas	1. Setiap ada tugas matematika siswa langsung mengerjakannya.
		2. Siswa mengerjakan tugas matematika dengan tepat

		waktu
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	3. Apabila siswa menemui soal yang sulit maka siswa akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya. 4. Siswa tidak pernah menyerah dalam menjawab soal.
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	5. Siswa bertanya pada guru saat kesulitan memahami materi.
4	Lebih senang bekerja mandiri	6. Siswa mengerjakan sendiri tugas matematika yang diberikan oleh guru. 7. Siswa tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena percaya dengan jawaban sendiri.
5	Menyukai hal-hal baru, sehingga cepat bosan pada tugas-tugas rutin	8. Siswa merasa bosan dengan tugas-tugas rutin.
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	9. Siswa memberikan argumen dan berusaha mempertahankan pendapatnya.
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	10. Jika terdapat jawaban yang berbeda, siswa akan menanggapi dan bertanya mengenai penjelasannya.
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	11. Siswa senang menjawab soal-soal matematika tanpa perintah dari guru.

c. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan pembelajaran agar mendapatkan informasi yang tepat dan sesuai, sehingga data yang diperoleh akan menjadi lebih rinci. Wawancara ini dilakukan setelah teknik pengumpulan data observasi dan angket terlaksana, dengan adanya teknik wawancara ini akan membantu mempermudah peneliti dalam menyimpulkan kondisi motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Paradigma Palembang.

Wawancara ini akan dilakukan terhadap 9 orang siswa/i dengan 3 kemampuan tinggi, 3 kemampuan sedang, dan 3 kemampuan rendah. Di bawah ini merupakan instrumen wawancara untuk melihat motivasi belajar siswa sesuai dengan indikator yang telah ditentukan:

Tabel 3.3
Instrumen Wawancara

No	Indikator	Aspek yang dinilai
1	Tekun menghadapi tugas	Setiap ada tugas matematika siswa langsung mengerjakannya.
		Siswa mengerjakan tugas matematika dengan tepat waktu
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Apabila siswa menemui soal yang sulit maka siswa akan berusaha untuk mengerjakan sampai ia menemukan jawabannya.
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Siswa selalu bertanya pada guru saat kesulitan memahami materi.
4	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa selalu mengerjakan sendiri tugas matematika yang diberikan oleh guru.
		Siswa tidak pernah mencontoh jawaban milik temannya karena ia percaya dengan jawaban sendiri.
5	Menyukai hal-hal baru, sehingga cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa merasa bosan dengan tugas-tugas rutin.
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa berusaha mempertahankan pendapatnya.
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	Jika terdapat jawaban yang berbeda, siswa selalu bertanya mengenai penjelasannya.
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Siswa senang menjawab soal-soal matematika tanpa perintah dari guru.

2. Data Keterlaksanaan Kontekstual

Pada bagian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi. Pada teknik observasi data yang akan dikumpulkan berupa kondisi pembelajaran kontekstual di dalam kelas pada saat pembelajaran matematika. Penelitian ini akan dilakukan oleh observer

yaitu 3 orang petugas pengambil data, dan untuk 2 orang sebagai dokumentator. Peneliti sendiri yang akan di observasi selama penelitian berlangsung. Observasi terhadap peneliti dilakukan dengan mengamati kegiatan yang sesuai dengan aspek pengamatan pada lembar observasi berdasarkan komponen yang terdapat dalam pembelajaran kontekstual. Aspek pengamatan pada lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Aspek Pengamatan Keterlaksanaan Pembelajaran Kontekstual

No	Komponen Pembelajaran Kontekstual	Aspek yang diamati
1.	Konstruktivisme	Guru mempersilahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan bersama kelompoknya masing-masing.
		Guru mengorganisasikan siswa yang akan mempresentasikan solusi penyelesaian masalah yang dilakukan di depan kelas.
2.	Bertanya	Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat melalui tanya jawab.
3.	Menemukan	Guru memberikan lembar permasalahan dalam artikel dalam bentuk LKS (Lembar Kerja Siswa) kepada semua peserta didik yang mengikuti pembelajaran di kelas.
4.	Masyarakat Belajar	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar sebanyak 3-4 orang disetiap kelompok.
5.	Pemodelan	Guru memberikan pengantar materi relasi dan fungsi dengan mengaitkan pada kehidupan dunia nyata.
6.	Refleksi	Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi solusi permasalahan yang telah dipresentasikan dan didiskusikan bersama kelompok yang lainnya.
		Guru bersama siswa menyimpulkan konsep relasi dan fungsi berdasarkan solusi yang telah dievaluasi.
7.	Penilaian Sebenarnya	Guru mengapresiasi siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusi mereka.
		Guru memberikan nilai kepada masing-masing siswa yang mengerjakan soal pada LKS.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bodgan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2017: 248). Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015: 337) langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu mencakup reduksi data, *data display* atau penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan dianalisis yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam teknik observasi pada penelitian ini yang digunakan untuk menganalisis data terbagi menjadi 3 yaitu,

a) Reduksi data

Pada tahap ini peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih, memfokuskan bagaimana aktivitas siswa selama belajar yang sesuai dengan indikator motivasi belajar, dan bagaimana aktivitas guru dalam mengajar yang sesuai dengan komponen pembelajaran kontekstual.

b) Penyajian data

Setelah data observasi direduksi langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyajian data. Penyajian data dalam teknik observasi ini akan

berupa tabulasi pada tiap pertemuan. Sehingga data observasi akan lebih mudah dibaca dan dipahami.

c) Penarikan kesimpulan.

Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil dari data observasi yaitu dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dimana langkah-langkah pembelajaran tercapai dengan baik.

2. Angket

Dalam teknik pengumpulan data berupa angket ini yang digunakan untuk menganalisis data terbagi menjadi 3 yaitu,

a) Reduksi data

Pada tahapan ini data yang peneliti dapat dari penyebaran angket akan peneliti saring yaitu dengan mengambil angket dari 9 orang siswa/i yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

b) Penyajian data

Penyajian data untuk angket akan berupa tabulasi yang memuat kemunculan indikator dan akan dibahas secara deskriptif. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah berupa angket dengan skala guttman.

c) Penarikan kesimpulan.

Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan. Setelah diketahui dari data angket bahwasannya indikator yang menjadi tolak ukur tercapai dengan baik.

3. Wawancara

Dalam teknik pengumpulan data berupa wawancara ini yang digunakan untuk menganalisis data terbagi menjadi 3 yaitu,

a) Reduksi data

Setelah melakukan wawancara dengan 9 orang siswa/i yang telah ditetapkan sebelumnya, peneliti akan mereduksi data dengan mendengarkan kembali hasil wawancara dengan siswa. Kemudian merangkum, mentranskrip dan memfokuskan jawaban siswa dari beberapa pertanyaan yang sudah ditanyakan dan membuang yang tidak perlu.

b) Penyajian data

Data wawancara akan disajikan dalam bentuk uraian singkat. Kemudian memperjelas kembali kata-kata dari jawaban siswa apa yang menjadi tolak ukur. Sehingga data wawancara akan lebih mudah dibaca dan dipahami serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c) Penarikan kesimpulan.

Setelah menganalisis data yang telah didapatkan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa apakah motivasi belajar yang dimiliki siswa/i kelas VIII MTs Paradigma Palembang akan meningkat setelah diterapkannya pendekatan kontekstual.

- **Keabsahan Data**

Kesimpulan-kesimpulan dari teknik analisis data tersebut selanjutnya akan diverifikasi untuk diuji validitasnya dan kebenaran data-data tersebut. Keabsahan ini dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Afifuddin dan Saebani, 2012: 143). Sebagaimana diuraikan oleh Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding dari data tersebut (Moleong, 2017: 330). Adapun triangulasi menurut Sugiyono (2014: 274) terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Pada penelitian ini triangulasi yang peneliti gunakan yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan observasi lalu dicek dengan angket dan wawancara. Bila dengan kedua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Sumber utama pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi motivasi belajar siswa dengan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran oleh siswa, lalu ditriangulasi dengan angket dan wawancara. Dari ketiga sumber data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, dan disimpulkan.